

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP :
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Alim Prakasa
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP :
Jl. Wijaya Kusuma no 9, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

We, undersigned :

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card :
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director

2. Name : Alim Prakasa
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card :
Jl. Wijaya Kusuma no 9, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Entity's financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards ;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in Entity's financial statements;
b. The Entity's financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, 26 Maret 2026 / March 26 , 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Alim Prakasa



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 46



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, Entitas mengalami kerugian signifikan berulang dan melaporkan saldo defisit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sehingga Entitas memutuskan berhenti operasi sementara. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait,

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion (continued)

our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements, the Entity has experienced significant recurring losses and reported a deficit balance for the year ended December 31, 2025, so the Entity decided to temporarily cease operations. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements, indicate the material uncertainty of the Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 28 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon,



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Entitas adalah sebesar USD8,6 juta, yang mencakup 32% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai persediaan yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Provision for declining in value of inventories

As of December 31, 2025, the Entity's inventories amounted to USD8.6 million, which represents 32% of the Entity's total assets. We identified the valuation of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventory balance and the measurement of inventory value.*
- *We have conducted an observation of the physical inventory count using a sampling method by comparing the inventory quantities in the system with the physical inventory count.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for declining in value of inventory performed by management.*
- *We have conducted a substantive test regarding the accuracy of inventory value measurement.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Entitas adalah sebesar USD17,4 juta, yang mencakup 65% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset tetap sebagai hal audit utama karena nilai aset tetap yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo aset tetap dan pengukuran nilai aset tetap.
- Kami telah melakukan observasi dan verifikasi keberadaan fisik aset tetap secara uji petik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai aset tetap serta mengevaluasi adanya indikasi terjadinya penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Provision for impairment of fixed assets

As of December 31, 2025, the Entity's fixed assets amounted to USD17.4 million, which represents 65% of the Entity's total assets. We identified the valuation of fixed assets as a key audit matter because the value of fixed assets is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of fixed asset balance and the measurement of fixed asset value.
- We have made observations and verified the physical fixed assets count through a sampling method.
- We have performed substantive testing regarding the accuracy of fixed asset valuation and evaluated any indications of impairment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements (continued)***

oleh manajemen untuk memungkinkan
penyusunan laporan keuangan yang bebas dari
kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan.

*necessary to enable the preparation of
financial statements that are free from
material misstatement, whether due to fraud
or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan,
manajemen bertanggung jawab untuk menilai
kemampuan Entitas dalam mempertahankan
kelangsungan usahanya, mengungkapkan,
sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang
berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan
menggunakan basis akuntansi kelangsungan
usaha, kecuali manajemen memiliki intensi
untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan
operasi, atau tidak memiliki alternatif yang
realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements,
management is responsible for assessing the
Entity's ability to continue as a going concern,
disclosing, as applicable, matters related to
going concern and using the going concern
basis of accounting unless management either
intends to liquidate the Entity or to cease
operations, or has no realistic alternative but
to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bertanggung jawab untuk mengawasi proses
pelaporan keuangan Entitas.

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Entity's financial
reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh
keyakinan memadai tentang apakah laporan
keuangan secara keseluruhan bebas dari
kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan
auditor yang mencakup opini kami.

*Our objectives are to obtain reasonable
assurance about whether the financial
statements as a whole are free from material
misstatement, whether due to fraud or error,
and to issue an auditor's report that includes
our opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements (continued)***

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements (continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00079/3.0355/AU.1/04/1192-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
The Financial Statements (continued)***

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP. 1192*

26 Maret 2026/ *March 26, 2026*



00079

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,22,25,27	9.335	27.337	Cash and cash equivalents
Persediaan, neto	2f,3,5	8.648.120	8.775.017	Inventory, net
Beban dibayar di muka	2g	-	20.038	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2c,l,13a,22	6.029	19.807	Prepaid taxes
Piutang pajak	2c,l,13b,22	92.950	912.334	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		8.756.434	9.754.533	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,e,6,22,27	2.523	1.711	Available for sale securities
Aset tetap, neto	2h,3,7	17.371.266	17.627.231	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak	2i,8	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		17.827.046	18.082.199	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		26.583.480	27.836.732	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,9,22,25,27	-	16.485	Third parties
Utang lain-lain	2c,e,n,22,25,27	7.120	7.605	Other payable
Utang pajak	2c,l,13c,22	25.622	43.946	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,10,22,24,25,27	145.907	158.627	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,11,25,26,27	-	973.605	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,n,12,22,24,25,26,27	21.074.967	18.825.474	Payable due to related party
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		21.253.616	20.025.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		21.253.616	20.025.742	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2025 dan 2024				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2025 and in 2024
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2025 dan 2024				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2025 dan 2024	14	128.658.141	128.658.141	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2j,15	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		1.517	705	Other equity components
Defisit		(151.396.871)	(148.914.933)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		5.329.864	7.810.990	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26.583.480	27.836.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2k,16,24	76.756	18.352.116	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,17,24	(126.896)	(23.005.939)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(50.140)	(4.653.823)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	2k,18,24	(334)	(161.461)	Selling
Umum dan administrasi	2k,19	(2.994.263)	(270.485)	General and administrative
Lain-lain-neto		(4.941)	82.128	Others-net
RUGI USAHA		(3.049.678)	(5.003.641)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		-	44.815	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga		67	417	Interest income
Keuntungan pelepasan aset tetap	7	78.620	61.068	Gain on disposal of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	21,24	(1.921.462)	(2.239.131)	Interest and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing-neto	2c,20	747.476	127.544	Gain on foreign exchange-net Recovery for impairment of
				fixed assets
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	2h,o,7	1.663.039	-	Loss for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset tetap	2h,o,3,7	-	(1.663.039)	Loss for declining in value
Kerugian penurunan nilai persediaan	2f,o,3,5	-	(2.100.543)	of inventories
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN		(2.481.938)	(10.772.510)	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak tangguhan	2l,13d	-	(4.288.460)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.481.938)	(15.060.970)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,6	812	(2.100)	Unrealized profit (loss) of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	13d	-	839	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.481.126)	(15.062.231)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2m,23	(0,00065)	(0,00395)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) of available for sale securities</i>	Defisit/ <i>deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif tahun 2024	-	-	(1.261)	(15.060.970)	(15.062.231)	Comprehensive loss year 2024
Saldo per 31 Desember 2024	128.658.141	28.067.077	705	(148.914.933)	7.810.990	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif tahun 2025	-	-	812	(2.481.938)	(2.481.126)	Comprehensive loss year 2025
Saldo per 31 Desember 2025	128.658.141	28.067.077	1.517	(151.396.871)	5.329.864	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	76.756	20.238.638	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.968)	(6.035.125)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	-	(1.134.320)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.132.062)	(668.968)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	67	417	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	15.098	77.009	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.909.340)	(2.215.320)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	836.127	2.460.229	Received of taxes
Pembayaran pajak	(21.289)	(606.697)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.151.611)	12.115.863	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(11.146)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	110.246	61.553	Proceed from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	110.246	50.407	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	6.089.282	32.235.374	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(3.092.314)	(34.017.036)	Payment payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	-	(5.495.047)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	48.164.655	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(973.605)	(53.534.655)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.023.363	(12.646.709)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(18.002)	(480.439)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	27.337	507.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	9.335	27.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983 dan pada Oktober 2024, Entitas berhenti beroperasi sementara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983 and in October 2024, the Entity temporarily ceased its operations.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2025 and 2024, the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The Entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

2025 / 2024

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

2025 / 2024

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata^{*)}

President Director
 Directors

^{*)}Direktur Entitas, Bapak Wibowo Suryadinata meninggal dunia pada 3 Oktober 2025

The Entity's directors, Mr Wibowo Suryadinata^{)} passed away on October 3, 2025*

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit

2025

2024

Audit Committee

Ketua
 Anggota
 Supranoto Dipokusumo
 Lydia Ratna Dewi
 Debby Maria

Supranoto Dipokusumo
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 14).

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2024 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 14).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 26, 2026.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”: Penentuan ‘Agen De Facto’.
- Amendemen PSAK 207: “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.
- PSAK 119: “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a ‘De Facto Agent’.
- Amendment of PSAK 207: “Statement of Cash Flows” - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.
- PSAK 119: “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity’s financial statements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,0001	0,0001	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortized costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents in the statement of financial position.

ii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- *The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Entity compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Entitas menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

The Entity uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

i. Financial liabilities at amortized cost;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

ii Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	5-10	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

j. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Entity' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 24).

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

n. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 24).

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 5.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 7.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Kas	243	395	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.517	2.683	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	871	1.356	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	498	116	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	15.077	Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	2.800	4.970	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.406	2.740	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	9.335	27.337	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

At December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents placed in related party.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Suku cadang	6.896.509	6.896.671	Spare parts
Bahan pembantu	1.552.587	1.552.781	Indirect materials
Bahan baku	1.239.363	1.239.363	Raw materials
Barang dalam proses	1.060.204	1.186.745	Work in process
Jumlah	10.748.663	10.875.560	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.100.543)	(2.100.543)	Provision for declining in value
Jumlah	8.648.120	8.775.017	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

5. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.100.543	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	2.100.543	<i>Addition during the year</i>
Jumlah	2.100.543	2.100.543	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

6. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

6. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2025 dan 2024	7.836	7.836	<i>Acquisition cost of shares PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2025 and 2024</i>
Rugi yang belum direalisasi	(5.521)	(6.333)	<i>Unrealized loss</i>
Selisih kurs	208	208	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai pasar	2.523	1.711	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi rugi pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized loss on increase in investment:

	2025	2024	
Saldo awal	(6.333)	(4.233)	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan) nilai efek	812	(2.100)	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
Saldo akhir	(5.521)	(6.333)	Ending balance

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.558.960	-	(40.864)	139.518.096	Machineries and equipment
Kendaraan	2.971.108	-	(265.151)	2.705.957	Vehicles
Inventaris	1.584.595	-	-	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.449.073	-	(306.015)	166.143.058	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	10.278.364	122.513	-	10.400.877	Building
Mesin dan peralatan	132.328.357	1.763.318	(9.539)	134.082.136	Machineries and equipment
Kendaraan	2.970.706	101	(264.850)	2.705.957	Vehicles
Inventaris	1.581.376	1.446	-	1.582.822	Office equipment
Sub Jumlah	147.158.803	1.887.378	(274.389)	148.771.792	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>					<u>Accumulated of impairment:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Mesin dan peralatan	1.663.039	-	(1.663.039)	-	Machineries and equipment
Sub Jumlah	1.663.039	-	(1.663.039)	-	Sub Total
Nilai buku	17.627.231			17.371.266	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.659.205	10.977	(111.222)	139.558.960	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	(93.615)	2.971.108	Vehicles
Inventaris	1.587.420	169	(2.994)	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.645.758	11.146	(207.831)	166.449.073	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	10.149.798	128.566	-	10.278.364	Building
Mesin dan peralatan	129.260.541	3.178.553	(110.737)	132.328.357	Machineries and equipment
Kendaraan	3.060.552	3.769	(93.615)	2.970.706	Vehicles
Inventaris	1.578.648	5.722	(2.994)	1.581.376	Office equipment
Sub Jumlah	144.049.539	3.316.610	(207.346)	147.158.803	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>					<u>Accumulated of impairment:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Mesin dan peralatan	-	1.663.039	-	1.663.039	Machineries and equipment
Sub Jumlah	-	1.663.039	-	1.663.039	Sub Total
Nilai buku	22.596.219			17.627.231	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	110.246	61.553	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(31.626)	(485)	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	78.620	61.068	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	-	3.309.744	Manufacturing expenses
Beban penjualan	75	93	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.887.303	6.773	General and administrative expenses
Jumlah	1.887.378	3.316.610	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2025 nilai wajar untuk aset tanah sebesar USD31,6 juta (Rp531 milyar), nilai wajar untuk bangunan sebesar USD12,82 juta (Rp215 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar USD44.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

8. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	453.257	-	-	453.257	<i>Land</i>
Nilai buku	453.257			453.257	Net book value

7. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2025 the fair value for land amounted to USD31.6 million (Rp531 billion), the fair value for building amounted to USD12.82 million (Rp215 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD12,000,000 as of December 31, 2025 and USD44,000,000 as of December 31, 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

8. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

8. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

8. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

Aset pengampunan pajak terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan :					At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257			453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

9. UTANG USAHA

9. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	-	16.485	Local suppliers
Sub jumlah	-	16.485	Sub total
Jumlah	-	16.485	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	-	16.485	Rupiah
Jumlah	-	16.485	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Bunga	142.240	130.118	Interest
Listrik dan air	3.667	5.059	Electricity and water
Lain-lain	-	23.450	Others
Jumlah	145.907	158.627	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 24).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 24).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	973.605	Ekspor Indonesia
Jumlah	-	973.605	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Dolar Amerika Serikat	-	6,20%	United States Dollar

12. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

12. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2025	2024	
Utang modal kerja			Fund borrowing operating capital
PT Maspion	21.074.967	18.825.474	PT Maspion
Jumlah	21.074.967	18.825.474	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Rupiah		9,5%	Rupiah
Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of payable by currency are as follows:
Rupiah	21.074.967	18.825.474	Rupiah
Jumlah	21.074.967	18.825.474	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.661	3.661	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	2.368	16.146	Value Added Tax
Jumlah	6.029	19.807	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	92.950	92.950	Year 2024
Tahun 2023	-	819.384	Year 2023
Jumlah	92.950	912.334	Total

Pada tahun 2025, Entitas menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD819.384 berdasarkan SKPLB Nomor: 00012/406/23/092/25 tanggal 26 Februari 2025.

In 2025, the Entity received Tax Refund of Overpayment Corporate Income Tax year 2023 amounted to USD819,384 based on Notice of Overpayment Assessment Number: 00012/406/23/092/25 dated February 26, 2025.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	25.622	43.946	Article 23
Jumlah	25.622	43.946	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(2.481.938)	(10.772.510)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(2.996.500)	958.514	Depreciation of fixed assets
Jumlah	(2.996.500)	958.514	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(67)	(417)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	3.829	-	Tax expenses
Beban representasi dan sumbangan	-	3.181	Representation and donations expenses
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	(1.663.039)	-	Recovery for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.663.039	Loss for impairment of fixed assets
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	2.100.543	Loss for declining in value of inventories
Jumlah	(1.659.277)	3.766.346	Total
Rugi fiskal	(7.137.715)	(6.047.650)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2025	(7.137.715)	-	Year 2025
Tahun 2024	(6.047.650)	(6.047.650)	Year 2024
Tahun 2023	(9.701.090)	(9.755.849)	Year 2023
Tahun 2022	(1.791.032)	(1.791.032)	Year 2022
Tahun 2020	-	(9.576.787)	Year 2020
Jumlah rugi fiskal	(24.677.487)	(27.171.318)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	-	92.863	Article 22
Pasal 23	-	87	Article 23
Jumlah	-	92.950	Total
Piutang pajak	-	92.950	Tax receivable

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits (expense) of the Entity are consist of as follows:

	2025	2024	
Pajak tangguhan	-	(4.288.460)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	-	(4.288.460)	Total tax expense
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:</i>
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(2.481.938)	(10.772.510)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (2.481.938)	546.026	-	22% x (2,481,938)
22% x (10.772.510)	-	2.369.952	22% x (10,772,510)
Jumlah	546.026	2.369.952	<i>Total</i>
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	15	92	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak	(842)	-	<i>Tax expense</i>
Beban representasi dan sumbangan	-	(700)	<i>Representation expenses and donations</i>
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	365.868	-	<i>Recovery for impairment of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(365.869)	<i>Loss for impairment of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	(462.119)	<i>Loss for declining in value of inventories</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	-	(5.351.373)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Koreksi DPP lainnya	(911.067)	(478.443)	<i>Correction other taxable base</i>
Jumlah	(546.026)	(6.658.412)	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	-	(4.288.460)	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	(4.020.891)	-	-	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(839)	-	839	-	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	267.569	(267.569)	-	-	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.287.621	(4.288.460)	839	-	Deferred tax assets, net

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp 634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp 150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp 82.520.000.000	PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	Rp 23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	Rp 9.609.676.000	PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	Rp 9.115.926.000	Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92%	Rp 8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	922.200	0,02%	Rp 230.550.000	Welly Muliawan - Commissioner
Masyarakat	134.859.860	3,53%	Rp 33.714.965.000	Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp 954.000.000.000 USD 128.658.141	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of the additional paid-in capital balance as
 of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak (catatan 8)	453.257	453.257	<i>Tax amnesty (note 8)</i>
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

16. PENJUALAN

16. SALES

	2025	2024	
Lokal	76.756	14.003.357	<i>Local</i>
Ekspor	-	4.348.759	<i>Export</i>
Jumlah	76.756	18.352.116	Total

0,45% dan 48,89% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 24).

0.45% and 48.89% of the total sales in 2025 and 2024 respectively, were made to related parties (note 24).

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

Below is details of sales, which represents more than 10% of total net sales in 2025 and 2024, respectively:

	2025	2024	
PT Zhong Wei Pasta	49.860	50.448	<i>PT Zhong Wei Pasta</i>
PT Indonesia Alumunium Corp	26.548	-	<i>PT Indonesia Alumunium Corp</i>
PT Maspion	348	8.268.822	<i>PT Maspion</i>
Transparent Paper Ltd	-	2.153.696	<i>Transparent Paper Ltd</i>
Jumlah	76.756	10.472.966	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	-	9.913.913	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	-	796.669	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Penyusutan	-	3.309.744	<i>Depreciation</i>
Bahan pembantu	-	1.121.503	<i>Indirect material</i>
Listrik dan air	-	822.150	<i>Electricity and water</i>
Tenaga kerja tidak langsung	-	153.075	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	134.807	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	-	129.471	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	-	16.381.332	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.186.745	6.369.033	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.060.204)	(1.186.745)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	126.541	21.563.620	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	-	1.425.805	<i>At beginning of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	126.541	22.989.425	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	355	16.514	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Beban pokok penjualan	126.896	23.005.939	<i>Cost of goods sold</i>

Nihil dan 56,09% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 24).

Nil and 56.09% of total purchase of raw materials in 2025 and 2024, respectively, were made from related parties (note 24).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2025 and 2024:

	2025	2024	
PT Maspion	-	4.560.309	<i>PT Maspion</i>
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	-	1.168.685	<i>Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd</i>
Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD	-	1.108.628	<i>Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD</i>
Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd	-	813.475	<i>Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd</i>
Jumlah	-	7.651.097	<i>Total</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. BEBAN PENJUALAN

18. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Pengangkutan	241	81.342	<i>Freight</i>
Penyusutan	75	93	<i>Depreciation</i>
Pos atau paket	18	410	<i>Post or package</i>
Pegawai	-	46.494	<i>Employees</i>
Administrasi bank	-	14.651	<i>Bank charge</i>
Komisi penjualan	-	7.349	<i>Sales commission</i>
Ekspor	-	5.975	<i>Export</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	-	1.517	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	1.388	<i>Repair and maintenance</i>
Promosi atau iklan	-	29	<i>Promotion or advertisement</i>
Lain-lain	-	2.213	<i>Others</i>
Jumlah	334	161.461	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Penyusutan	1.887.303	6.773	<i>Depreciation</i>
Akuntansi dan sekretariat	20.459	39.203	<i>Accounting and secretarial</i>
Pajak bumi dan bangunan	6.617	36.807	<i>Property tax</i>
Perijinan dan dokumen	4.024	7.611	<i>Permits and documentation</i>
Beban pajak	3.829	3.181	<i>Tax expense</i>
Beban kantor	25	2.177	<i>Office expense</i>
Pegawai	-	138.083	<i>Employee</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	-	5.500	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	5.469	<i>Repair and maintenance</i>
Iuran	-	371	<i>Subscription</i>
Lain-lain	1.072.006	25.310	<i>Others</i>
Jumlah	2.994.263	270.485	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. KEUNTUNGAN KURS MATA UANG ASING-NETO

20. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2025	2024	
Keuntungan kurs mata uang asing	747.476	127.544	Gain on foreign exchange
Keuntungan kurs mata uang asing-neto	747.476	127.544	Gain on foreign exchange-net

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2025	2024	
Beban bunga dari utang:			Interest expense of payable:
Pihak berelasi	1.904.973	1.626.305	Related parties
Bank	9.634	611.346	Bank loan
Beban administrasi bank	336	758	Bank administration
Beban provisi	6.519	722	Provision expense
Jumlah	1.921.462	2.239.131	Total

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2025			31 Desember/December 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	69.281.634	4.129	IDR	317.204.626	19.627		Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	103.097.780	6.029	IDR	298.579.871	19.807		Prepaid taxes
Piutang pajak	1.461.254.816	92.950	IDR	13.863.976.369	912.334		Taxes receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	42.335.616	2.523	IDR	27.648.000	1.711		Available for sale securities
Jumlah Aset	105.631			953.479			Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	IDR	266.432.324	16.485		Accounts payable
Utang lain-lain	119.495.224	7.120	IDR	122.908.351	7.605		Other payable
Utang pajak	429.995.956	25.622	IDR	710.256.118	43.946		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2.448.608.253	145.907	IDR	2.563.673.189	158.627		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	353.680.087.803	21.074.967	IDR	304.257.311.046	18.825.474		Payable due to related parties
Jumlah liabilitas	21.253.616			19.052.137			Total liabilities
Liabilitas - Neto	(21.147.985)			(18.098.658)			Liabilities - Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. RUGI PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi periode berjalan	(2.481.938)	(15.060.970)	<i>Loss for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0,00065)	(0,00395)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0,45% dan 48,89% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi dan bahan baku. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 16).

- a. *Sales to related parties are 0,45% and 48.89% in 2025 and 2024 of the total revenue which consisted of sales of finished goods and raw materials. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 16).*

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of sales to related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Maspion	348	8.268.822	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	653.474	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	-	34.401	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	13.884	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Lain-Lain	-	957	<i>Others</i>
Jumlah	348	8.971.538	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah Nihil dan 56,09% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 17). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar Nihil dan 1.920 MT masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2025 and 2024 are Nil and 56.09% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 17). Total quantity purchases of raw materials amounted to Nil and 1,920 MT, respectively in 2025 and 2024.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Maspion	-	4.560.309	PT Maspion
PT Warna Cemerlang Industry	-	91	PT Warna Cemerlang Industry
Jumlah	-	4.560.400	Total

c. Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.904.973 tahun 2025 dan USD1.626.305 tahun 2024 (catatan 21). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 10).

d. Interest expense of payable to related parties amounted to USD1,904,973 in 2025 and USD1,626,305 in 2024, respectively (note 21). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 10).

d. Entitas mempunyai utang lain-lain kepada PT Maspion masing-masing sebesar USD2.228 dan USD6.735 pada tahun 2025 dan 2024.

e. The Entity have others payable to PT Maspion amounted to USD2,228 and USD6,735 in 2025 and 2024.

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 6.

f. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 6.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Entity is interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD17.562 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD17,562 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. *Liquidity Risk* (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	7.120	7.120	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	145.907	145.907	-	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	21.074.967	-	Payable due to related parties
Jumlah	21.227.994	21.227.994	-	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	16.485	16.485	-	Third parties
Utang lain-lain	7.605	7.605	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	-	Payable due to related parties
Jumlah	19.981.796	19.981.796	-	Total

26. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

26. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Certain entities are required to maintain specific capital levels under loan agreements. These external capital requirements were met by the Entity as of December 31, 2025, and 2024. Furthermore, the Entity is required by Law No. 6 of 2023 regarding Job Creation to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital into a non-distributable reserve fund. The Entity has complied with these external capital requirements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

26. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	21.074.967	19.799.079	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	5.329.864	7.810.990	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	395,41%	253,48%	<i>Gearing ratio</i>

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts payable, other payable, accrued expenses, short-term bank borrowings and payable due to related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	9.335	9.335	27.337	27.337	
Investasi yang tersedia untuk dijual	2.523	2.523	1.711	1.711	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	11.858	11.858	29.048	29.048	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
					<i>Financial liabilities</i>
					<i>Accounts payable</i>
Utang usaha	-	-	16.485	16.485	
Utang lain-lain	7.120	7.120	7.605	7.605	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	145.907	145.907	158.627	158.627	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	973.605	973.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	21.074.967	21.074.967	18.825.474	18.825.474	<i>Payable due to related party</i>
Jumlah	21.227.994	21.227.994	19.981.796	19.981.796	<i>Total</i>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

28. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025, kinerja Entitas mengalami kerugian signifikan berulang sehingga mengakibatkan saldo defisit menjadi USD151.396.870. Entitas telah menghentikan kegiatan produksi sejak bulan Oktober 2024. Penghentian sementara kegiatan operasional tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya persaingan dari produsen aluminium baik domestik maupun internasional, masuknya produk aluminium impor dengan harga yang sangat kompetitif di pasar domestik, perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan di beberapa sektor industri, serta fluktuasi harga aluminium di pasar global. Selain itu, penerapan tarif bea masuk yang relatif tinggi untuk ekspor ke Amerika Serikat juga berdampak pada menurunnya daya saing produk Entitas di pasar tersebut.

Kondisi tersebut mengakibatkan Entitas untuk sementara waktu menghentikan kegiatan produksi sambil melakukan evaluasi atas strategi usaha dan struktur operasional Entitas.

Meskipun demikian, manajemen menilai bahwa Entitas masih memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan usahanya dengan mempertimbangkan beberapa faktor pendukung, antara lain lokasi fasilitas produksi yang strategis, kualitas produk yang telah dikenal di pasar, serta pengalaman sumber daya manusia yang dimiliki Entitas. Selain itu, prospek pertumbuhan industri otomotif dan konstruksi di Indonesia serta meningkatnya kebutuhan aluminium di berbagai sektor industri diperkirakan akan memberikan peluang bagi Entitas untuk kembali menjalankan kegiatan operasionalnya.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

2. *Accounts payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings and payable due to related party.*

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

28. MANAGEMENT PLANS

In 2025, the Entity experienced significant recurring losses, resulting in a deficit balance of USD151,396,870. The Entity has suspended its production activities since October 2024. This temporary suspension of operations was driven by several factors, including intensified competition from both domestic and international aluminum producers, the influx of imported aluminum products at highly competitive prices in the domestic market, and a slowdown in economic growth which led to a decline in demand across several industrial sectors, as well as fluctuations in global aluminum prices. Furthermore, the imposition of relatively high import tariffs on exports to the United States has adversely impacted the competitiveness of the Entity's products in that market.

These conditions have led the Entity to temporarily suspend its production activities while conducting a comprehensive evaluation of its business strategies and operational structure.

Nonetheless, management assesses that the Entity maintains the potential to continue its business operations, considering several supporting factors, including the strategic location of its production facilities, established product quality in the market, and the expertise of its human resources. Furthermore, the growth prospects of the automotive and construction industries in Indonesia, along with the increasing demand for aluminum across various industrial sectors, are expected to provide opportunities for the Entity to resume its operational activities.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah menyusun beberapa rencana strategis guna mendukung keberlangsungan usaha Entitas, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas aset Entitas, termasuk fasilitas produksi, mesin, peralatan, dan lahan, oleh penilai independen guna memperoleh indikasi nilai wajar aset Entitas.
2. Mengidentifikasi serta menajaki calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi pada Entitas, termasuk rencana pengalihan sebagian kepemilikan saham Entitas.
3. Melakukan pembahasan dan negosiasi dengan calon investor strategis terkait struktur investasi, nilai transaksi, serta persyaratan lainnya yang akan disepakati oleh para pihak.
4. Melakukan evaluasi dan restrukturisasi kegiatan operasional Perseroan guna meningkatkan efisiensi biaya serta efektivitas kegiatan usaha di masa mendatang.
5. Menyusun rencana bisnis baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan potensi usaha Perseroan guna meningkatkan kinerja operasional serta profitabilitas di masa mendatang.
6. Pemegang saham pengendali dan kelompok usaha Maspion akan tetap memberikan dukungan keuangan kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada kreditur sehingga dapat mempertahankan kesinambungan usahanya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, Manajemen optimis dapat tetap mempertahankan kesinambungan usahanya serta memperbaiki kinerja dan posisi keuangan Entitas pada periode mendatang.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Entitas akan segera memperoleh investasi dari investor potensial, sehingga operasi dapat berjalan normal kembali.

28. MANAGEMENT PLANS (continued)

In connection with this matter, Management has prepared several strategic plans to support the sustainability of the Entity's business, as follows:

1. *Conducting an independent appraisal of the Entity's assets, including production facilities, machinery, equipment, and land, to determine their fair value.*
2. *Identifying and engaging potential strategic investors, which includes exploring plans for a partial divestment of the Entity's shares.*
3. *Initiating discussions and negotiations with potential strategic investors regarding the investment structure, transaction value, and other terms and conditions to be mutually agreed upon.*
4. *Evaluating and restructuring the Entity's operations to enhance future cost efficiency and operational effectiveness.*
5. *Developing a new business plan aligned with current market conditions and the Entity's business potential to increase future operational performance and profitability.*
6. *The controlling shareholder and Maspion business group will continue to provide financial support to the Entity, specifically guaranteeing debt payments to creditors, in order to maintain its business continuity.*

Based on the aforementioned measures, Management remains optimistic about its ability to maintain the Entity's business continuity and to improve its financial performance and position in future periods.

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Entity will receive investment from potential investors immediately, so that the operations can run normally.